BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Nashrudin (2008) berpendapat bahwa metode ilmiah merupakan suatu proses, atau pun tahapan dalam mencari jawaban terhadap fakta-fakta yang ada dengan menggunakan cara-cara yang logis.

Secara umum metode penelitian juga didefinisikan oleh Sugiyono (2009) sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, lebih lanjut Sugiyono juga menjelaskan bahwa:

> Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris,* dan *sistematis.*Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Kemudian menurut Setyosari (2010)

Berdasrkan definisi di atas, makan metode penelitian dapat disimpulkan sebagai langkah atau prosedur yang rasional untuk kegiatan pengumpulan data atau informasi, dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis.

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan sebuah metode ilmiah agar penelitian lebih sistematis dan terarah. Adapun metode penelitain yang digunakan yaitu metode penelitian eksperiment *(Experimental Research).* Metode ini dapat diartikan sebagai "metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali", Sugiyono (2010).

Untuk memperoleh jawaban dalam penelitian ini, penulis menetukan sebuah rancangan penelitian terlebih dahulu. Kegunaan dari rancangan penelitian ini agar jawaban yang dihasilkan merupakan jawaban yang valid, objektif, tepat dan efisien, Setyosari (2012). Sementara itu, masih dalam sumber yang sama Kerlinger dan Lee (2000) juga menjelaskan bahwa rancangan dimaksudkan untuk memenuhi dua hal mendasar, yaitu :

1) Memberikan jawaban terhadap suatu atau beberapa masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian.
2) Mengontrol dan mengendalikan variabel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sebuah rancangan penelitian *The One Group Prettest-Postest Design,* yaitu penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok. Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

O2	X	O2

Secara rinci langkah-langkah penelitian *The One Group Pretest-Posttest* ini dijelaskan oleh Gall dan Borg (2003) dalam Setyosari (2012) sebagai berikut :

1) Pelaksanaan *pretest* untuk mengatur varibel terikat;
2) Pelaksanaan perlakuan atau eksperimen;
3) Pelaksanaan *posttest* untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat.

Kemudian hasilnya dapat terlihat dengan cara membandingkan skor hasil *pretest* dan *posttest.* Apakah terjadi perubahan atau tidak setelah dilakukanya eksperiment (*treatment)*.

3.2 Objek Penelitian

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2010) mendefinisikan populasi sebagai "wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Lebih lanjut Sugiyono juga menjelaskan bahwa dalam populasi bukan sekedar memperhatikan kuantitas objek/subjek yang akan diteliti, tetapi peting juga untuk memperhatikan karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu sendiri.

Dari penjelasan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang menempati suatu wilayah dan memiliki karakteristik sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian

ini adalah media *Omoshiroi Kanji*, kemudian yang menjadi populasi penelitian adalah siswa-siswi SMA Negeri 2 Cikampek.

3.2.2 Sample

Sample merupakan bagian kecil yang dapat mewakili dari populasi yang akan diteliti. Seperti yang di kemukakan oleh Sugiyono (2010:118) bahwa, "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Untuk memperkecil kekeliruan makan pengambilan sample ini harus benar-benar mencerminkan populasinya *(representatif).*

Maka dari itu penulis menjadikan siswa-siswi kelas XII IPA-4 SMA Negeri 2 Cikapek sebanyak 15 orang sebagai sample dalam penelitian ini. Dipilihnya siswa-siswi kelas XII IPA-4 sebagai sampel dalam penelitian ini dengan alasan mereka baru mulai mempelajari kanji tingkat dasar.

3.2.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian dilaksanakan di lingkungan sekolah SMA Negeri 2 Cikampek. Penulisa melaksanakan empat kali pertemuan, meliputi *pretest; treatment 1; treatment2; tearment3* dan *posttest.*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data tersebut adalah :

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tema penelitian ini. Penulis melakukan studi literatur dengan mencari informasi maupun teori dari beberapa buku referensi, jurnal, artikel, maupun hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Selain itu penulis juga menggunakan media *cyber* untuk mencari sumber tuntunan dalam proses pembuatan media pembelajaran dalam penelitian ini.

b. Tes

Digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemapuan siswa dalam pengusaan kanji tingkat dasar. Adapun test yang diberikan pada siswa ini berjumlah 100 soal kanji tingkat dasar, dengan rincian sebagai berikut: 75 soal esai; 5 soal urutan penulisan kanji; 5 soal pilihan ganda ; 15 soal mencocokan *(matching test).*

3.4 Instrument Penelitian

Sugiyono (2010) mendefinisikan instrument penelitian sebagai "suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam amupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian". Dengan kata lain instrument penelitian merupakan alat untuk memperoleh data penelitian.

Pada penelitian ini penulis menggunkan soal *pretest* dan *posttest* sebagai alat memperoleh data yang terukur. Campbell (1966) dalam Iswara (2011) menyatakan

bahwa, “pre-tes digunakan untuk menyetarakan pengetahuan awal kedua kelompok sedangkan post-tes digunakan untuk miskonsepsi siswa setelah diberi perlakuan”.

Penulis memeberika soal yang sama baik ketika *pretest* maupun *posttest.* Soal yang diberikan berjumlah 100 buah kanji, sesuai dengan materi kanji yang terdapat dalam media *Omoshiroi Kanji*. Dari 100 butir soal tersebut, penulis membaginya kedalam beberapa bentuk soal, yaitu :

a) 75 soal isian (esai), soal ini dibuat berbentuk tabel yang terdiri dari dari kolom kanji, car abaca, dan arti kanji. Tujuan memeberikan model soal seperti ini, karena peneliti ingin mengtahui seberapa besar pengetahuan siswa terhadap kanji yang meliputi bentuk, cara baca, dan artinya. Soal esai ini juga diberikan dengan variasi, yaitu :

    - Soal nomor 1-24 : Hanya terdapat bentuk kanjinya saja, sehingga murid diharuskan melengkapi kolom cara baca dan artinya.
    - Soal nomor 25-49 : Hanya terdapat cara bacanya saja , sehingga murid diharuskan untuk melengkapi kolom kanji dan arti.
    - Soal nomor 50-75 : Hanya terdapat artinya saja, sehingga murid diharuskan untuk melenghapi kolom kanji dan cara bacanya.

    Apabila siswa dapat mengisi tabel dengan lengkap maka point yang didapat adalah 1. Namun apabila siswa hanya dapat mengisi dengan teapat salah satu tabel saja , maka poin yang didapat adalah 0,5.

b) 5 soal urutan penulisan kanji *(hitsujuu)*, sola ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa dapat menulis kanji sesuai dengan urutan penulisan yang benar atau tidak. Poin yang didapat apabila siswa dapat menulis kanji dengan urutan penulisan yang benar adalah 1 poin.

c) 5 soal pilihan ganda, soal ini bertujan untuk mengetahui apakah siswa dapat mengidentifikasi kanji yang tepat sesuai pertanyaan, dari beberpa pilihan kanji yang menyerupai bentunya.

d) 15 soal mencocokan, soal ini bertujuan untuk mengetahui apakah siswa dapat mencocokan dengan tepat antar daftar kanji yang tersedia dengan beberapa daftar jawabannya.

3.5. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa hasil tes

   Bobot nilai yang didapat berdasarkan tes adalah satu point. Jadi apabila siswa dapat mengisi seluruh soal dengan benar makan mereka memiliki nilai 100.

2. Menghitung nilai rata-rata tes

   Perhitungan nilai rata-rata akan dilakukan jika seluruh hasil tes telah didapat, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

(Sudjana, 2005:67)

Ket:

X = Nilai rata-rata

∑x = Jumlah Nilai

n = Responden

Menghitung korelasi pretest terhadap postes, dengan menggunakan rumus sebgai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sugiyono, 2008 : 128)

Ket:

r_{xy} = Korelasi

x = Rata-rata nilai *pretest*

y = Rata-rata nilai *posttest*

3. Memprediksi nilai Korelasi variabel penelitian

Dari hasil yang telah didapatkan dari tes di atas maka, peneliti mengklasifikasikan sesuai dengan nilai standar, yaitu sebagai berikut:

Tabel3.1
Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2008 :257)

4. Menghitung Hasil Kuesioner

Penulis menggunakan kuesioner dengan bentuk Skala Likear dala. Kuesioner yang diguankan terdiri dari dua jenis yaitu, kuesioner 1 untuk mengetahui tanggapan responden terhadap tampilan media *Omoshiroi Kanji,* kuesioner 2 untuk mengetahui tanggapan responden terhadap manfaat penggunaan media *Omoshiroi Kanji.* Adapun rumus yang digunakan dalam mengolah data kuesioner sebagai berikut:

a. Pada kuesioner kesatu terdiri dari tiga pilihan jawaban dan skor, yaitu :

A (baik)	**3**
B (cukup)	**2**
C (kurang)	**1**

b. Pada kuesioner kedua terdiri dari lima pilihan jawaban dan skor, yaitu :

Sangat Setuju	**5**
Setuju	**4**
Normal	**3**
Tidak Setuju	**2**
Sangat Tidak Setuju	**1**

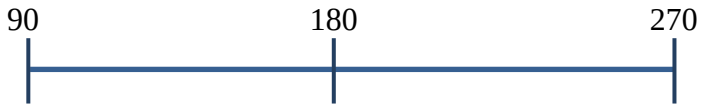
c. Jumlah skor ideal (kriterium) dari seluruh item digunakan rumus sebagai berikut :

Skor Kriterium = (Nilai tertinggi x Jumlah soal x Jumlah responden)

Apabila seluruh responden sebanyak 15 orang menjawab "A" dengan skor 3 dan jumlah soal sebanyak 6, maka nilai kriterium yang didapat adalah :

Skor Kriterium = (3 x 6 x 15)
= 270

d. *Rating Scale* dibuat untuk dapat memberikan gambaran hasil kuesioner secara umum, berikut adalah salah bentuk dari *rating scale* :



e. Untuk mengetahui jawaban para responden melalui prosentase, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \text{ x } 100\%$$

(Sugiyono, 2010)

Keterangan :

p : Prosentase

f : Frekwensi dari setiap jawaban angket

n : Jumlah responden

100 : Bilangan tetap

Setelah itu hasil prosentase yang didapat kemudian dimasukkan ke dalam skala sikap, yang tampak pada table dibawah ini :

P = 0	Tidak seorang pun
0 < P < 25%	Sebagian kecil
25% ≤ P ≤ 50%	Hampir setengahnya
P = 50%	Setengahnya
50% > P > 75%	Hampir sebagian besar
75% > P > 99%	Sebagian besar
P = 100%	Seluruhnya

(Sugiyono, 2010)

5. Menarik kesimpulan

Setelah semua perhitungan dilakukan baik *pretest* maupun *posttest* , maka peneliti akan melakukan pembandingan nilai untuk melihat perubahan yang terjadi. Apakah kemapuan siswa terhadap pemahaman kanji dasar semakin meningkat atau menurun, setelah mereka mendapat perlakuan berupan pengajaran kanji dasar menggunakan medi *Omoshiroi Kanji* . Hasil dari perhitungan tes ini juga dapat mengetahui bagaimana tingkat evektifitas penggunaan media *Omoshiroi Kanji* bagi para pembelajar kanji Jepang tingkat dasar.

Jika hasil *posttest* lebih kecil dari hasil *pretest,* maka penggunan media *Omoshiroi Kanji* dalam pemebelajaran kanji tingkat dasar ini dapat dikatakan tidak efektif. Sedangkan jika hasil *posttest* lebih besar dari hasil *pretest,* maka

penggunaan media *Omoshiroi Kanji* dalam pemebelajaran kanji tingkat dasar ini dapat dikatakan efektif.